

# PELATIHAN PENGEMASAN DAN DESAIN UNTUK MENINGKATKAN NILAI JUAL PRODUK UMKM DESA PUNGGULAN

**Halimatussadiyah Marpaung<sup>1</sup>, Tri Andriani<sup>2</sup>, Jumiatic<sup>3</sup>, Fadlin Firdaus<sup>4</sup>, Titan Dwi  
Andini<sup>5</sup>, Nana Baslaini<sup>6</sup>, Gilang Ramadhani<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan, Jl. Jend. Ahmad Yani, Kisaran

Email : [lie.marpaung@g.ail.com](mailto:lie.marpaung@g.ail.com)

## ABSTRAK

Para pelaku UMKM dalam bidang apapun itu, perlu melakukan inovasi dan mengikuti perkembangan zaman ketika mengelola usahanya agar terus bertahan bahkan terus bertumbuh ditengah ketatnya persaingan usaha ditingkat lokal maupun. Keberagaman minat para konsumen mendorong para pelaku UMKM untuk menyediakan produk yang beranekaragam. Penyediaan keragaman produk (Product assortment) yang baik tidak hanya menarik daya minat saja dari para konsumen, tetapi dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk mengkonsumsi dan berbelanja. Salah satu strategi perusahaan untuk dapat melakukan persaingan dalam dunia bisnis adalah melalui desain kemasan nasional. Metode untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra industri rumah tangga adalah melakukan pelatihan pembuatan kemasan (packaging) untuk meningkatkan nilai jual dari produk. Metode pelaksanaan dalam membuat Desain Kemasan adalah melakukan observasi dengan melakukan survey ke lokasi mitra. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada Senin, 09 Oktober 2023 dengan peserta yakni para pelaku UMKM Desa Punggulan, ibu PKK, perangkat desa, pemuda-pemudi Desa Punggulan dan masyarakat setempat. Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan, tanya jawab, diskusi hingga evaluasi. Kegiatan ini di anggap mudah oleh peserta jika di adakan dalam keadaan offline. Hal ini dirasakan oleh peserta karena mereka dapat bertanya secara langsung kepada pemateri yang memang hadir pada saat pelatihan. Respon positif dari kegiatan ini, para peserta tidak ada yang meninggalkan tempat sampai kegiatan ini selesai. Pemahaman materi sudah baik dan peserta juga dapat menerapkan materi dan modul yang sudah diberikan.

**Kata Kunci** :Pengemasan, Desain, Nilai Jual, UMKM

## ABSTRACT

*UMKM players in any field, need to innovate and keep up with the times when managing their businesses so that they continue to survive and even grow amidst intense business competition at the local and regional levels. The diversity of consumer interests encourages MSME players to provide a variety of products. Providing good product assortment not only attracts interest from consumers, but can influence their decisions to consume and shop. One of the company's strategies to be able to compete in the business world is through national packaging design. The method to overcome the problems faced by home industry partners is to conduct training in making packaging to increase the selling value of the product.*

---



---

*The implementation method in making packaging design is to make observations by conducting surveys to partner locations. This training activity was carried out on Monday, October 09, 2023 with participants namely Punggulan Village MSME players, PKK mothers, village officials, Punggulan Village youth and the local community. The implementation of this training was carried out in the form of counseling, questions and answers, discussions to evaluation. This activity is considered easy by participants if it is held offline. This was felt by the participants because they could ask directly to the speaker who was present at the time of the training. Positive response from this activity, the participants,*

**Keywords:** *Packaging, Design, Selling Value, UMKM*

## 1. PENDAHULUAN

Pelaku usaha, mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi salah satu kekuatan penunjang ekonomi Indonesia khususnya ekonomi daerah. UMKM merupakan suatu bentuk usaha produktif yang bergerak dalam ruang lingkup kegiatan perdagangan yang dimiliki perorangan atau badan usaha. Resesi yang dialami oleh ekonomi dunia dan Indonesia tidak berdampak negative bagi para pelaku UMKM (Yudhanto dkk, 2022).[1]

Berdasarkan data yang diperoleh dari kementerian perindustrian, bahwa perekonomian negara dapat ditunjang oleh sebagian besar pelaku UMKM, hal tersebut dikarenakan ditunjang oleh industri skala besar serta kelompok industri skala kecil secara signifikan. Selain membantu penyerapan tenaga kerja lokal, Produk Domestik Bruto (PDB) terbukti meningkat dalam lima tahun terakhir melalui UMKM. Sejalan dengan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, bahwa kontribusi sektor UMKM mengalami peningkatan sebesar 2,5% (dari 57,84 persen menjadi 60,34 persen) (Kemenperin, 2016). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk pemberdayaan UMKM adalah pelatihan desain kemasan produk. Banyak produk sejenis di pasar yang diproduksi

perusahaan luar negeri yang menguasai pasar lokal dengan mengalahkan produk UMKM Indonesia. Penyebabnya adalah kemasan produk lokal yang kurang menarik minat lokal dan dianggap tidak higienis. Padahal, apapun produknya, jika dikemas baik maka akan menambah nilai tambah dari produk tersebut. Kemasan produk kita masih sangat sederhana untuk bisa bersaing dengan produk luar (Ishartani dkk, 2021).[2]

Para pelaku UMKM dalam bidang apapun itu, perlu melakukan inovasi dan mengikuti perkembangan zaman ketika mengelola usahanya agar terus bertahan bahkan terus bertumbuh ditengah ketatnya persaingan usaha ditingkat lokal maupun. Keberagaman minat para konsumen mendorong para pelaku UMKM untuk menyediakan produk yang beranekaragam. Penyediaan keragaman produk (Product assortment) yang baik tidak hanya menarik daya minat saja dari para konsumen, tetapi dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk mengkonsumsi dan berbelanja. Salah satu strategi perusahaan untuk dapat melakukan persaingan dalam dunia bisnis adalah melalui desain kemasan nasional (Wadud, 2021).[3]

Salah satu aspek yang tidak bisa diabaikan dalam dunia usaha, terutama industri atau penjual produk pangan adalah kemasan (packaging). Bahkan

---

dalam kondisi persaingan usaha yang sangat kompetitif, selain harga dan kualitas produk, kemasan merupakan faktor penting dalam memenangkan dalam persaingan usaha. Sehingga fungsi kemasan tidak lagi sebagai melindungi produk dari kerusakan saat menjalani proses transportasi, penyimpanan, dan penjualan produk (Maryama & Istimal, 2018).[4]

Masih banyak pelaku usaha kecil dan mikro yang belum sadar tentang pentingnya kemasan dalam meningkatkan nilai jual serta menarik minat konsumen untuk membeli produk, kemasan produk yang menarik bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen untuk membeli produk, melalui kemasan ada potensi produk bisa dikenal oleh masyarakat luas serta memungkinkan produk untuk naik kelas (Wiliani, dkk, 2021). [5]

Kondisi saat ini, produk olahan makanan masih dikemas secara sederhana sehingga nilai jualnya rendah. Pengembangan usaha makanan olahan di Kelurahan Kelapa Dua Wetan masih mengalami banyak kendala, antara lain kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan desain kemasan, serta pemasaran produk hasil olahan makanan yang masih terbatas yang mengakibatkan penjualan minim order (Prasetyawati dkk, 2022).[6]. Kemajuan suatu usaha tergantung dari peran wirausahaan, semakin banyak ide kreatif dan inovasi yang dimilikinya maka akan semakin maju dan berkembang bisnis atau usaha yang ditekuninya (Saputra dkk, 2022).[7]

Sebuah kemasan yang baik hendaknya dapat menjadi media komunikasi atau promosi yang mendongkrak penjualan suatu produk, karena kemasan (packaging) pada saat ini mengalami pergeseran fungsi yang awalnya hanya melindungi sebuah produk, kini berfungsi sebagai identifikasi sebuah merek dagang

perkembangan (packaging) akhirnya menjadikan bagian ujung tombak dari promosi suatu produk yang akhirnya berfungsi dalam meningkatkan nilai jual produk. Wawasan tentang teknik kemasan produk sebagai bekal keterampilan home industry yang dapat menunjang ekonomi rumah tangga, sehingga pelaku usaha dapat membuat berbagai bentuk kemasan secara unik dan kreatif (Dewi Isma Aryani, 2020).[8]

Hal ini juga terjadi pada pelaku usaha yang berada di Desa Punggulan Kecamatan Air Joman. Sebagian besar pelaku usaha yang telah ditemui, terutama pelaku usaha makanan (snack) memiliki kemasan yang sederhana, bahkan tanpa merk. Kemasan hanya dijadikan sebagai pelindung produk saja agar mudah dibawa dan tahan lama. Karena itu, tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan pembuatan kemasan produk mulai dari pembuatan desain, pemindahan pola/desain, membentuk, hingga finishing, pada pelaku usaha UMKM di Desa Punggulan Kecamatan Air Joman.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra industri rumah tangga adalah melakukan pelatihan pembuatan kemasan (packaging) untuk meningkatkan nilai jual dari produk. Program pelatihan ditujukan produk masyarakat untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana memasarkan dan mengemas hasil produksi melalui pelatihan pembuatan kemasan (packaging) untuk meningkatkan nilai jual (Mukhlis, 2022).[9]

Metode pelaksanaan dalam membuat Desain Kemasan adalah sebagai berikut :

---

1. Observasi dengan melakukan survey ke lokasi mitra. Pada tahap awal tim pengabdian masyarakat melakukan observasi dengan cara survey ke lokasi mitra untuk mengetahui kondisi aktual yang terjadi pada mitra
2. Identifikasi masalah yang terjadi. Tahapan selanjutnya adalah melakukan identifikasi masalah yang dilakukan dengan wawancara untuk mengetahui permasalahan serta kebutuhan mitra
3. Melakukan penyuluhan dan edukasi pembuatan desain kemasan untuk meningkatkan penjualan. Kegiatan penyuluhan dilakukan untuk memberikan wawasan serta edukasi kepada mitra mengenai desain kemasan sehingga dapat meningkatkan pemasaran dan penjualan
4. Melakukan pelatihan pembuatan desain kemasan dan pemasaran produk olahan makanan. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan memberikan materi dan contoh desain dan kemasan. Diberikan tata cara pembuatan desain kemasan yang kreatif dan menarik serta pemasaran produk olahan makanan. Diharapkan mitra dapat menghasilkan karya desain kemasan yang kreatif dan edukatif sehingga hasilnya menjadi sebuah karya seni yang siap dijual dipasar dan dapat meningkatkan pemasaran dan meningkatkan volume penjualan.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi. Setelah tahapan pelatihan maka dilakukan monitoring dan evaluasi untuk mengetahui apakah mitra memahami mengenai konsep pembuatan desain kemasan dan pemasaran produk olahan makanan serta mengetahui kendala yang terjadi.[10]

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Cakupan materi yang disampaikan adalah.

1. Pemberian materi mengenai kegunaan dan jenis kemasan yang dapat diterapkan pada masing-masing produk serta pentingnya desain kemasan sehingga dapat menambah nilai jual
2. Memberikan pengertian bahwa desain kemasan dan logo mempengaruhi kesuksesan bisnis.

#### Instrumen Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan ini menggunakan satu skema yakni skema offline (secara langsung). Peserta langsung datang ke aula kantor balai Desa Punggulan untuk mengikuti pelatihan. Di dalam aula kantor balai desa Desa Punggulan sudah disediakan seperangkat LCD proyektor untuk mempermudah dalam penyampaian materi. Sehingga peserta lebih leluasa melihat, mendengar serta memahami materi yang disampaikan.

#### Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada Senin, 09 Oktober 2023 dengan peserta yakni para pelaku UMKM Desa Punggulan, ibu PKK, perangkat desa, pemuda-pemudi Desa Punggulan dan masyarakat setempat. Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan, tanya jawab, diskusi hingga evaluasi.

Kegiatan ini di anggap mudah oleh peserta jika di adakan dalam keadaan offline. Hal ini dirasakan oleh peserta karena mereka dapat bertanya secara langsung kepada pemateri yang memang hadir pada saat pelatihan.

Pada Gambar 1. di perlihatkan kegiatan yang dilangsungkan secara offline dan antusias dari para peserta.



Gambar 1. Photo Bersama dengan Peserta

Diharapkan dengan adanya pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan dalam desain kemasan kepada para pelaku UMKM mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang konsep pentingnya kemasan produk. UMKM mengetahui fungsi, kegunaan dan jenis kemasan yang diterapkan pada

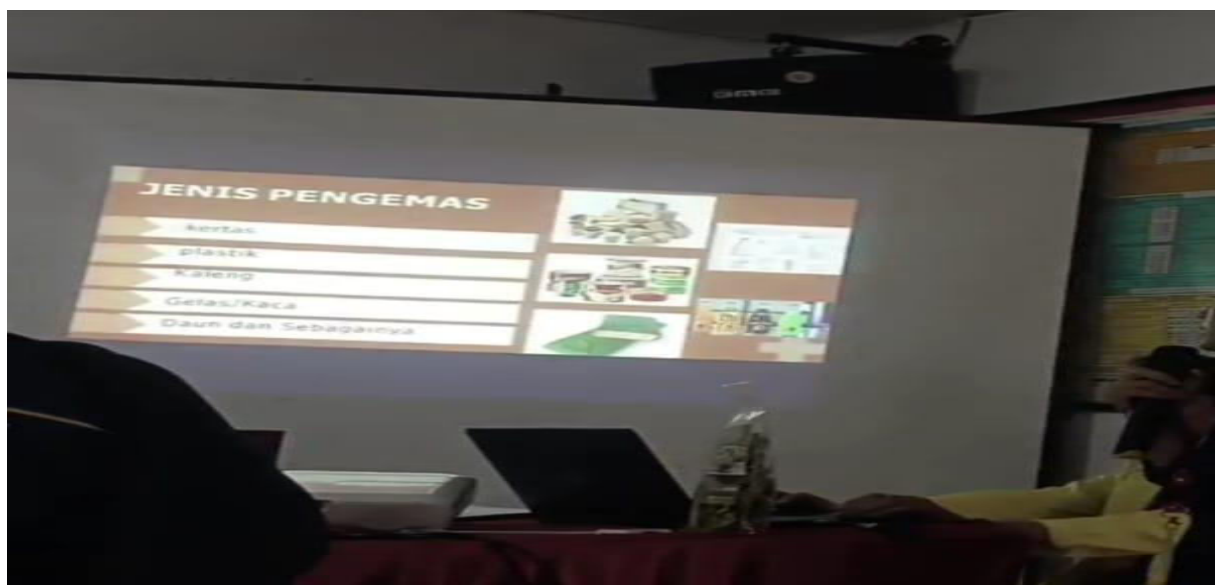
produknya. Mampu merancang strategi kreatif desain kemasan dan perencanaan desain kemasan, serta mengetahui trend kemasan yang berlaku sekarang. Serta UMKM dapat merancang kemasan yang baik dan inovatif untuk produknya sehingga nilai jual terhadap produk UMKM.



Pada Gambar 2. Cover slide materi pelatihan.

Pada gambar 2 diperlihatkan cover untuk materi pelatihan yang mengambil tema peningkatan mutu dan kelayakan konsumsi serta nilai jual produk umkm. Materi ini dibuat semenarik mungkin dan bahasa yang disampaikan dalam penyampaian materi juga disesuaikan dengan keadaan masyarakat desa agar isi dari materi

dapat mudah dimengerti oleh peserta. sarana dan prasarana yang cukup lengkap juga di sediakan. Kesempatan untuk bertanya juga di berikan. sehingga peserta merasa dapat mengeksplorasi dengan baik dan lebih mampu secara rinci karena contoh-contoh desain produk di berikan secara langsung.



Pada Gambar 3. Proses pemberian materi yang disampaikan secara offline





Pada Gambar 4. Contoh kemasan dan label yang telah dibuat oleh Mahasiswa sebagai contoh

Model kemasan produk yang dijadikan sebagai contoh dalam pengabdian ini menggunakan dua model yaitu Standing Pouch yang cocok digunakan pada jenis produk makanan ringan contohnya pada gambar keripik bayam yang digunakan sekali pakai dan dapat melindungi produk dan Kemasan

Pot yang terlihat pada gambar dapat digunakan pada jenis produk yang bersifat basah dan jenis ini terbuat dari plastik dan dapat digunakan berulang kali serta dapat melindungi produk.[11]

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah, bahwa pelaku UMKM Desa Punggulan, ibu PKK, perangkat desa, pemuda-pemudi Desa Punggulan dan masyarakat setempat dapat memahami pentingnya kemasan dan desain dari sebuah produk. Kegiatan ini dapat membawa dampak baik dalam upaya peningkatan melek teknologi sebagai upaya dapat meningkatkan kemajuan teknologi informasi. Respon positif dari kegiatan ini, para peserta tidak ada yang meninggalkan tempat sampai kegiatan ini selesai. Pemahaman materi sudah baik dan peserta juga dapat menerapkan materi dan modul yang sudah diberikan.

Keberadaan kemasan sangat diperlukan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang notabene masih menggunakan kemasan yang belum standar. Pengemasan (packaging) diartikan sebagai suatu cara untuk menyampaikan barang kepada konsumen dalam keadaan terbaik dan menguntungkan.

Pelaku UMKM Desa Punggulan, ibu PKK, perangkat desa, pemuda-pemudi Desa Punggulan dan masyarakat setempat mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang konsep pentingnya kemasan produk, mengetahui fungsi, kegunaan dan jenis kemasan yang dapat diterapkan pada produknya. Mampu merancang strategi kreatif desain kemasan dan perencanaan desain kemasan, serta mengetahui trend kemasan yang berlaku sekarang. Serta UMKM dapat merancang kemasan yang baik dan inovatif untuk produknya sehingga memberi nilai jual terhadap produk UMKM.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Mahasiswa KKNT-FE Universitas Asahan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing Lapangan



yang telah berhadir. Terima kasih juga kepada Kepala Desa dan semua staff Kantor Balai Desa Punggulan yang telah memberikan izin dan dukungan dalam kegiatan pelatihan ini. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh peserta yang mengikuti kegiatan ini yaitu para pelaku UMKM, ibu PKK, perangkat desa, pemuda-pemudi setempat, serta masyarakat sekitar desa Punggulan yang telah menyempatkan diri untuk berhadir di kegiatan pelatihan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Yudhanto, R. A. Anugrah, and O. Wijaya, "Pelatihan Pengemasan Dan Pemasaran Produk Umkm Masyarakat Di Desa Wates Kulon Progo," *Disem. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 68–73, 2022, doi: 10.33830/diseminasiabdimas.v4i1.1833.
- [2] D. Ishartani, W. Atmaka, L. U. Khasanah, S. Ariviani, and S. Siswanti, "Peningkatan Kapasitas dan Mutu Produk Brownies Tempe di Industri Rumah Tangga (IRT) 'Browniesta' melalui Introduksi Teknologi Tepat Guna," *AgriHealth J. Agri-food, Nutr. Public Heal.*, vol. 2, no. 1, p. 23, 2021, doi: 10.20961/agrihealth.v2i1.45964.
- [3] A. M. Wadud and E. Fitriani, "Pelatihan Desain Kemasan Dalam Rangka Peningkatan Nilai Jual Produk UMKM di Kabupaten Kuningan," *Dimasejati J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, p. 177, 2021, doi: 10.24235/dimasejati.v3i2.9249.
- [4] S. Maryama, P. Yandri, Imal, and Istima, "Pembuatan Packaging Dalam Upaya," *SEMBADHA 2018 Semin. Has. Pengabd. Kpd. Masy.*, pp. 156–159, 2018, [Online]. Available: <http://jurnal.stan.ac.id/index.php/sembadha/article/download/365/255>
- [5] N. Wiliani, N. Rachmalia Feta, R. Hesanda, J. R. Harsono No, and P. Minggu Jakarta Selatan, "Pengenalan Desain Produk Dan Packaging Pada Umkm Karang Taruna Bogor," *Abdiman Nusa Mandiri*, vol. 3, no. 1, pp. 41–46, 2021, [Online]. Available: <https://doi.org/10.33480/abdimas.v3i1.2160>
- [6] M. Prasetyawati, W. Sudarwati, Jaharuddin, Nelfiyanti, A. Setiawan, and A. Saputra, "Pelatihan Pembuatan Desain Kemasan Untuk Meningkatkan Pemasaran Pada Umkm Olahan Makanan Di Kelurahan Kelapa Dua Wetan," *Semin. Nas. Pengabd. Masy.*, pp. 1–5, 2022.
- [7] D. H. Saputra, M. Mufidah, M. Masdani, B. Triaji, and ..., "Pelatihan Pengemasan Produk UMKM Oleh Fina dan Nafis Foundation," ..., vol. 3, no. 4, pp. 1063–1068, 2022, [Online]. Available: <https://www.madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/view/322%0Ahttps://www.madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/download/322/220>
- [8] P. Kurniawati *et al.*, "Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Sebagai Dasar Legalitas Usaha Pada UMKM di Kelurahan Sentul," vol. 5, no. 2, pp. 1–23, 2016.
- [9] M. Muslimin, L. A. Latif, B. Tjiroso, and S. Rais, "Pelatihan Pembuatan Kemasan Produk-Produk Rumahan Bagi

- Masyarakat Di Desa Toniku,” *To Maega J. Pengabd. Masy.*, vol. 5, no. 1, p. 91, 2022, doi: 10.35914/tomaega.v5i1.964.
- [10] M. Mashadi and A. Munawar, “Pendampingan Pengembangan Kemasan Produk Bagi UMKM Kota Bogor,” *J. Abdimas Dedik. Kesatuan*, vol. 2, no. 1, pp. 115–120, 2021, doi: 10.37641/jadkes.v2i1.1402.
- [11] Z. H. Zen, S. Satriardi, D. Dermawan, D. A. Anggraini, S. N. Meirizha, and F. A. Yul, “Pelatihan Desain Kemasan Produk Umkm Di Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar,” *J. Pengabd. UntukMu NegeRI*, vol. 1, no. 2, pp. 12–15, 2017, doi: 10.37859/jpumri.v1i2.225.
-